



Informasi Strategis

Rabu, 17 Februari 2021

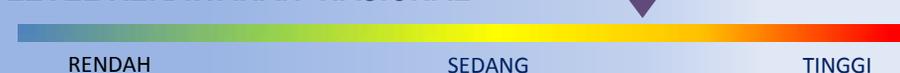
**Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14**

BIDANG DALAM NEGERI

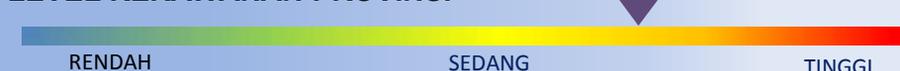
1 TNI Siapkan Pengawasan Perjalanan Malam WNI di Perbatasan RI-Malaysia

Pada tanggal 15 Februari 2021 di Nunukan, Komandan Pangkalan Angkatan Laut (Danlanal) Nunukan, Letkol Laut (P) Nonot Eko Febrianto, melalui Danpos AL Tinabasan, Letda laut (E) Heri Susanto mengatakan bahwa aparat TNI/Polri di Nunukan, Kalimantan Utara menjadwalkan pengawasan bagi pengguna speed boat rute Sei Bolong-Sei Ular dan sebaliknya, terutama setelah pukul 17.00.

LEVEL KERAWANAN NASIONAL



LEVEL KERAWANAN PROVINSI



2

Dikeluarkannya kebijakan pengawasan oleh Lanal Nunukan sebagai langkah antisipasi peristiwa penangkapan WNI oleh aparat Malaysia, yang sering terjadi di batas perairan RI-Malaysia tersebut. Untuk pengawalannya, bukan hanya TNI AL saja, namun sudah berkoordinasi dengan TNI AD, dan Polri, sehingga semua siap untuk mengawal, demi mengurangi kejadian penangkapan terulang kembali. Saat ini, aparat keamanan di Nunukan tengah gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya para motoris speed boat yang sering melalui rute tersebut.

Penangkapan WNI oleh aparat Malaysia di batas perairan Sei Ular, menjadi persoalan penting, dimana ada beberapa kasus yang terjadi. Ada dua penyebab dimana para motoris dan nelayan sering menjadi tertuduh pelanggar batas negara. Pertama, rute Sei Ular memiliki garis batas miring, dimana sebelah perairan Sei Ular masuk wilayah Indonesia, sementara sisi lain diklaim milik Malaysia. Di sini, sisi sungai milik Indonesia sering surut karena berada di pinggiran sungai, sehingga para motoris selalu memilih lajur yang diakui menjadi batas perairan Malaysia. Kedua, tepat di depan Pos Putih milik Malaysia, ada bentangan rumput laut milik warga yang menutup jalur kapal atau speed boat. Di sini, motoris kembali akan memilih menghindari bentangan rumput laut sehingga melambung memasuki perairan Malaysia.

ANALISIS

3

Penangkapan WNI yang sering dilakukan oleh aparat Malaysia di daerah perbatasan RI-Malaysia dapat mengganggu hubungan bilateral kedua negara antara RI-Malaysia selama permasalahan di wilayah perbatasan itu belum terselesaikan.

DAMPAK

4

Kemhan agar dapat segera merumuskan kebijakan wilayah perbatasan yang terintegrasi bersama K/L terkait dalam rangka menanggulangi kejahatan lintas negara dan pelanggaran wilayah perbatasan.

SARAN

MEDIA EXPOSURE

37 Berita *Online* (Lokal/Nasional)

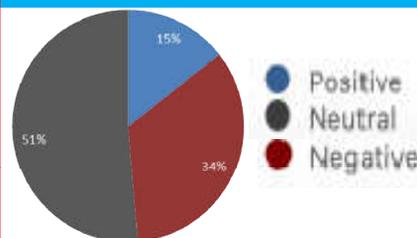
111 Cuitan Twitter

37 *Posting* Facebook

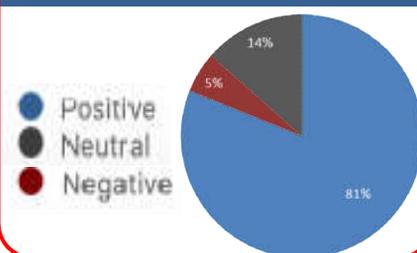


SENTIMENT PUBLIK

TWITTER



FACEBOOK



KAWASAN AMERIKA, EROPA, AFRIKA

1 FAKTA/DATA **Pemimpin Sementara Baru Libya Mohammad Younes Menfi Mengadakan Pembicaraan Di Benghazi**

Pada tanggal 11 Pebruari 2021 Mohammad Younes Menfi, ketua Dewan Kepresidenan Libya yang baru terpilih, tiba dari Athena. Kedatangannya untuk mengadakan pembicaraan dengan puluhan tetua suku, akademisi dan aktivis di kota timur Benghazi, benteng dari faksi wilayah timur Libya yang terpecah. Pembicaraan ini untuk pertama kalinya setelah terpilih Presiden transisi, bagian dari kampanye untuk mencapai persatuan dan rekonsiliasi nasional menjelang pemilihan nasional pada bulan Desember. Selain itu presiden Menfi juga bertemu dengan Jenderal Haftar, Komandan militer perlawanan di wilayah timur .

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL



2

ANALISA

Dalam pertemuan Haftar menegaskan dukungannya terhadap otoritas transisi baru (Tokoh Nasional) dan dukungannya untuk pergantian kekuasaan yang damai dan demokratis. Pemilihan dewan kepresidenan atas inisiatif PBB adalah suatu terobosan besar dan penting. Terpilihnya perdana menteri dan Dewan Kepresidenan telah menjadi harapan dan langkah tepat untuk membawa Libya ke perdamaian yang sesungguhnya, untuk menyatukan dan mengakhiri konflik yang berkepanjangan. Presiden Menfi yang berasal dari timur kota Tobruk, secara politik Menfi bersekutu dengan faksi-faksi barat, sehingga kondisi ini disinyalir tidak dapat merusak kemampuan otoritas transisi untuk mewakili kepentingan politik timur. Presiden Menfi adalah mantan Dubes Yunani yang terusir dan tinggal di Yunani tanpa status diplomatik, menyusul adanya perjanjian maritim yang kontroversial antara Tripoli dan Ankara.

3

DAMPAK

Konsensus nasional yang direpresentasikan melalui pemilu yang jujur, bebas, adil, dan bersih akan jadi kunci utama bagi masa depan demokrasi di Libya yang selama ini mengalami konflik berkepanjangan. Mekanisme berbagi kekuasaan secara relatif adil akan meredam ekstrimisme kelompok dengan ideologinya masing-masing dan membuat stabilitas keamanan dalam negeri Libya lebih kondusif.

Filipina Menuntut Bantuan AS Lebih Besar Untuk Mempertahankan Pakta

1

FAKTA

Pada tanggal 16 Februari 2021, Filipina dan AS akan membicarakan *Visiting Forces Agreement* (VFA) yang mengatur prosedur pelibatan personel militer AS di Filipina. Filipina akan meminta bantuan militer dari AS lebih besar dari sebelumnya. Sebelumnya pada Februari 2020, Presiden Filipina Rodrigo Duterte memutuskan membatalkan perjanjian 1998 tersebut.



2

ANALISIS

Ditengah memanasnya situasi di Laut China Selatan, terlebih setelah China mengeluarkan UU terbarunya terkait *Coast Guard*-nya, Filipina memutuskan untuk melakukan penguatan militer di wilayah Laut China Selatan. Kebutuhan beraliansi dengan AS semakin meningkat, mendorong Presiden Duterte untuk membicarakan kembali ketentuan VFA dengan AS. Perjanjian VFA memungkinkan kehadiran pasukan AS dalam jumlah besar untuk melakukan latihan gabungan dengan pasukan Filipina. Filipina akan meminta bantuan militer lebih besar dengan perjanjian tidak akan membatalkan perjanjian keamanan dengan AS. Selama ini, Filipina menerima lebih sedikit bantuan keamanan dari AS jika dibandingkan dengan Pakistan dan negara lainnya. Padahal Filipina telah menjalin perjanjian aliansi yang lama dengan AS.



TIMELINE OF THE VISITING FORCES AGREEMENT



INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

3

DAMPAK

VFA menjadi *deterrent* bagi Filipina untuk bernegosiasi dengan AS. Melalui VFA, AS akan memiliki akses yang lebih besar di LCS, dan Filipina akan mendapatkan lebih banyak bantuan dari AS. Indonesia dan AS sendiri belum mempunyai perjanjian *Status of Visiting Force Agreement* (SOVFA).

4

SARAN

SOVFA dapat menjadi pendorong untuk memanfaatkan kehadiran AS bagi kepentingan nasional Indonesia. Meskipun demikian, Kemhan perlu memperhatikan pengaturan pasal-pasal dalam SOVFA sesuai dengan manfaat dan kepentingan Indonesia yang lebih besar, khususnya supaya TNI dan militer AS bisa latihan bersama di bawah payung kerja sama yang lebih luas.

